

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH
REMAJA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMPN 20
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh

RAHMAT SENJAYA
NIM 1416212466

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Rahmat Senjaya

NIM : 1416212466

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Rahmat Senjaya

NIM : 1416212466

Judul : **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu Tarbyiah. Demikian Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Rizkan A. Rahman, M.Pd
NIP. 195509131983031001


Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : JL. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu ” yang di susun oleh Rahmat Senjaya, NIM 1416212466 telah di pertahankan didepan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Senin tanggal 19 Agustus 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua

Drs. H. Rizkan A. Rahman, M.Pd

NIP. 195509131983031001

Sekretaris

Kurniawan, M.Pd

NIDN.2022098301

Penguji I

Dr.H. M. Nasron H.K, M.Pd.I

NIP. 196107291995031001

Penguji II

Edi Ansyah, M.Pd

NIP. 197007011999031002

Bengkulu, Agustus 2019
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

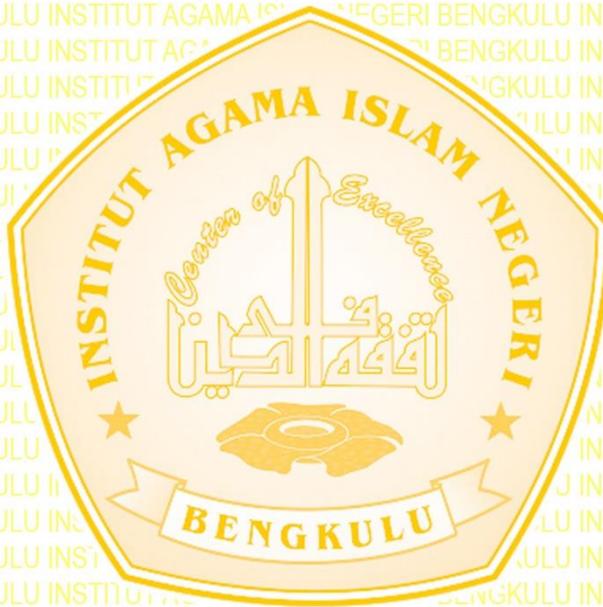
Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

MOTTO

Visi Tanpa Eksekusi Adalah Halusinasi

-Henry Ford-



PERSEMBAHAN

Telah banyak suka dan duka yang telah ku lalui dalam meraih cita-cita dan harapanku, walau langkah kaki ini mulai lemah dan tangan ini mulai lemas namun harapan untuk meraih hari esok yang lebih baik telah menumbuhkan motivasi dan semangat juangku untuk tetap tegar dan berdiri untuk meraih cita-citaku walaupun terkadang rasa jenuh mulai melemahkanku, tetapi dan motivasi itu selalu ada mengiringi perjuanganku dan tak lupa doa kedua orang tuaku yang selalu menyertai tiap langkahku.

Dengan mengharapkan keridhaan Allah SWT ku persembakan hasil jerih payah ku selama ini kepada :

1. Ayahanda tercinta Muhammad Saman dan ibunda Ernawati yang dalam kesabaran dan kasih sayangnya, telah memberikan arti dan perjuangan hidup untuk menjadikan anaknya yang terbaik, tak ada rasa lelah ataupun letih, tak terhitung peluh keringat dan hinaan namun engkau tetap tegar.
2. Untuk ayundaku Fera purnama sari yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepadaku dalam proses pendidikanku.
3. Untuk orang terdekat ku Dela Safitri yang terus memberikan motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk guru dan dosenku yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan terbaik kepadaku.
5. Untuk agama, nusa, bangsa, dan almamaterku IAIN Bengkulu khusus Fakultas Tarbiyah Prodi PAI.
6. Untuk Organisasi ku tercinta Palang Merah Indonesia yang telah banyak mengajarkan ku dan membentuk mentalku serta memberikan pengalaman berharga didalam hidupku.

Setittik harapan yang harus aku gapai meski banyak halangan dan rintangan yang menghalangi jalanku namun satu keyakinan yang kepegang erat “ sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan” (Al-Insyiriah; 9)

KATA PENGANTAR

Assalamual'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan petunjuk Illahi Robbi, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatul hasana kita Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami haturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.Ag, M. H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Pimpinan Perpustakaan dan Staffnya, yang telah membantu penulis dalam menyediakan fasilitas tentang perpustakaan.
6. Bapak Drs. H. Rizkan A Rahman. M.Pd selaku pembimbing satu yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi.

7. Bapak Edi Ansyah, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi.

Semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak kepada penulis senantiasa menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Bengkulu, 19 Agustus 2019
Penulis

RAHMAT SENJAYA
NIM :1416212466

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Rahmat Senjaya

Nim : 1416212466

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.”** Adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya akan dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 19 agustus 2019
Yang Menyatakan

RAHMAT SENJAYA
NIM :1416212466

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	9
B. Palang Merah Remaja	16
C. Pengertian Prestasi	23
D. Penelitian Terdahulu	32
E. Kerangka Berfikir.....	35
F. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40

E. Teknik Validitas dan Realibilitas Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
C. Uji Hipotesis.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-Kisi Kausioner Angket.....	42
3.2 Hasil Uji Validitas Angket Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler.....	44
3.3 Realibility statistic	46
4.1 Daftar Guru SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.....	53
4.2 Daftar Staff dan Tata Usaha SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.....	54
4.3 Keadaan Siswa SMPN 20 Kota Bengkulu.....	55
4.4 Tabulasi Data Hasil Angket Tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	56
4.5 Tabulasi Data Hasil Belajar Siswa SMPN 20 Kota Bengkulu.....	57
4.6 Distribusi Frekuensi Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Palang merah remaja (X).....	58
4.7 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y).....	59
4.8 Uji Normalitas Data.....	60
4.9 Uji Linearitas.....	61
4.10 Uji Homogenitas Data.....	62
4.11 Kategori TSR pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja.....	63
4.12 Kategori TSR Hasil prestasi belajar.....	64
4.13 Tabel data X dan Y.....	64
4.14 Tabel distribusi nilai r tabel.....	68
4.15 Tabel uji hipotesis.....	72
4.16 Tabel distribusi nilai t tabel.....	74

ABSTRAK

Rahmat Senjaya, NIM 1416212466, **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu**, : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris. IAIN Bengkulu.

Pembimbing I Bapak Drs. H. Rizkan A. Rahman, M.Pd dan Pembimbing II Bapak Edi Ansyah, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persepsi orang tua dan masyarakat bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah kegiatan yang kurang bermanfaat serta dapat menimbulkan efek negatif bagi akademik anak akan tetapi juga banyak orang tua yang menganjurkan anaknya agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti Palang Merah Remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

Untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan Kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode *korelasi Product Momen*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMPN 20 Kota Bengkulu.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar di SMPN 20 Kota Bengkulu, berdasarkan hasil penelitian pada interpretasi secara sederhana di atas didapatkan korelasi yang sangat tinggi antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (variabel X) terhadap prestasi belajar (variabel y).

Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler PMR, Prestasi Belajar

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Pernyataan Perubahan Judul
- Lampiran 3 Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 6 Instrumen penelitian
- Lampiran 7 Data siswa anggota PMR
- Lampiran 8 Data validitas angket
- Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Dan Linier
- Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 11 Nilai Raport Siswa Anggota PMR
- Lampiran 12 dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka membangun Negara kita ini, maka sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dalam penguasaan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Untuk menguasai ilmu pengetahuan diperlukan pendidikan. Negara kesatuan republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya adalah UU. Sisdiknas NO 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan yang berbunyi: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan jadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa. Tujuan dari interaksi edukatif tersebut meliputi tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek aspek tersebut terdapat dalam proses belajar. Seseorang dikatakan belajar apabila adanya

¹Choiril Mahfud, *pendidikan Multikultural*. (Jakarta: Alfabeta, 2009) h.449

perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman.²

Untuk membentuk manusia yang berkualitas sebagaimana tujuan di atas bukanlah hal yang mudah tetapi harus diusahakan dengan kerja keras dan pengorbanan yang tidak sedikit. Salah satu cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui jalur pendidikan. Orang tua merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.

Pendidikan keluarga berfungsi sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial dan meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak.³ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Q.S. Lukman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepada : “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar benar kezaliman yang besar”.(QS Luqman :13)⁴

²Mustaqiem, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar ,2008),h.34

³ Muhibbin syah, *psikologi belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.185.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-kafi Musha Al-Qur'an* Terjemah (Bandung : CV Penerbit Diponogoro,2013),h.112

Selanjutnya selain orang tua, sekolah juga merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberi berbagai nilai dan sikap. Pendidikan merupakan usaha dan sikap agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara-cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan sehingga dapat mengenali dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya secara optimal.

Akan tetapi Pendidikan pada saat ini menghadapi berbagai masalah yang sangat kompleks yang perlu mendapatkan perhatian. Masalah-masalah tersebut antara lain kurikulum yang berubah-ubah sehingga sekolah kurang siap dalam penerapannya, keadaan guru yang kurang memenuhi syarat dari segi tingkat pendidikan, fasilitas sekolah yang tidak lengkap maupun masalah kesiswaan yang sudah cukup lama dirasakan adanya ketidakseimbangan antara perkembangan intelektual dengan emosionalnya. Sehingga mengakibatkan menurunnya tatakrama sosial dan etika moral dalam praktek kehidupan sekolah yang mengakibatkan sejumlah efek negatif yang merisaukan masyarakat.

Diantaranya semakin maraknya penyimpangan norma kehidupan agama dan sosial kemasyarakatan yang terwujud dalam bentuk kenakalan siswa di sekolah seperti kurang hormat kepada guru dan karyawan, tampak dalam hubungan siswa dengan guru atau karyawan dimana siswa sering acuh terhadap guru dan karyawan sekolah, masih sering terlambat masuk kelas, membolos, tidak memakai seragam dengan lengkap dan

memakai model baju yang tidak sesuai ketentuan sekolah, tawuran antar pelajar, merokok, berbuat asusila dan lain-lain. Bahkan kenakalan siswa cenderung pada kategori tindakan kriminal seperti pencurian, penyalahgunaan obat terlarang dan pembunuhan yang secara umum disebut sebagai kejahatan siswa.

Di sekolah kenakalan siswa menjadi tanggung jawab sekolah, untuk itu sekolah perlu melakukan pembinaan moral, penanaman nilai-nilai dan pembentukan sikap dalam setiap kegiatan pembelajaran, agar setiap tindakan dan perbuatan siswa sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Dalam proses belajar mengajar di kelas guru merupakan yang paling bertanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran di kelas karena tugas utama seorang guru adalah mengajar.⁵

Dengan banyaknya waktu luang yang di miliki siswa biasanya itulah kesempatan siswa melakukan perbuatan yang di anggapnya bisa menarik lingkungan sekitarnya walaupun tindakan tersebut dapat menimbulkan efek negatif, untuk itu sekolah perlu membatasi ruang gerak para siswa untuk kemungkinan melakukan kenakalan-kenakalan yang berpengaruh negatif dengan cara menggunakan waktu-waktu luang di luar jam belajar kurikulum dengan mengadakan kegiatan yang bermanfaat Selain itu ,diharapkan kepada guru untuk lebih kreatif untuk melakukan kegiatan pendukung pembelajaran kegiatan pendukung pembelajaran didalam kelas salah satunya seperti kegiatan ekstrakurikuler.

⁵Marno dan idris ,*Strategi dan Metode Pengajaran* ,(Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2009),h.36

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu wadah pembinaan siswa yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang yang di minati di luar bidang akademik. Kegiatan ini terorganisasi, terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum, artinya kegiatan ini di laksanakan sesuai dengan program yang di tentukan dalam pelaksanaannya di bimbing oleh guru yang kompeten sesuai dengan bidangnya sehingga pelaksanaannya akan berjalan dengan baik.

Kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian, karakter dan moral siswa. Palang Merah Remaja merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dipandang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang Palang Merah Remaja agar bisa lebih mandiri, disiplin dan bertanggung jawab serta mendidik siswa untuk memiliki kepribadian yang baik dan berinteraksi serta hidup sehat.

Hasil Observasi awal yang berlokasi di SMPN 20 Kota Bengkulu, Pada tanggal 27 oktober 2018 ekstrakurikuler Palang Merah Remaja yang dilaksanakan satu hari dalam seminggu yaitu hari sabtu pada jam 1 siang sampai jam 4 sore walaupun ada beberapa siswa anggota Palang Merah Remaja yang tidak hadir dengan alasan yang jelas, serta siswa yang ribut dan bermain main pada saat latihan Palang Merah Remaja dimulai. Hal tersebut menjadi permasalahan terhadap kedisiplinan siswa dan kepribadiannya serta dengan kurangnya disiplin siswa dalam mempengaruhi prestasi siswa tersebut berbagai permasalahan yang

terdapat dalam diri siswa masih dapat diperbaiki, karakter disiplin akan muncul apabila dilakukan secara terarah dan terstruktur melalui kegiatan kegiatan yang bersifat positif. Oleh karena itu, diperlukan penanaman sikap disiplin pada diri siswa mengingat pentingnya hal tersebut.

Melihat fenomena yang ada, melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja inilah siswa dibiasakan dan dilatih untuk berperilaku disiplin dalam segala hal. Sehubungan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 20 Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diambil beberapa identifikasi masalah yaitu :

1. Banyak siswa yang belum disiplin serta terlambat datang pada saat jam sekolah dan jam mengikuti ekstrakurikuler.
2. Banyak siswa yang belum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah menghabiskan waktu kosong dengan hal-hal yang tidak bermanfaat diluar sekolah pada saat jam ekstrakurikuler berlangsung.
3. Pada beberapa kasus dan pendapat, kegiatan ekstrakurikuler justru menjadi salah satu faktor yang menyebabkan akan menurunnya prestasi dalam bidang akedemik siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap Prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

apakah terdapat pengaruh kegiatan Ektrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh dari Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti.
 - b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekan teori yang diterima dibangku kuliah.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar.

- b. Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik.
- c. Bagi guru sebagai masukan untuk lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja disekolahnya.
- d. Bagi orang tua dapat menambah kesadaran untuk lebih memberikan dukungan dan motivasi terhadap pendidikan anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, prilaku, karakter Akhlak, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olah raga, Keagamaan, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler biasa digunakan sebagai wadah pembina peserta didik untuk mengikuti kegiatan diluar jam pelajaran yang diinginkanya atau sesuai dengan minat yang dimilikinya. Melalui bimbingan dan pelatih guru, dapat memberikan sifat positif bagi kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Dengan Demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam

menciptakan tingkat kecerdasan siswa. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh para siswa dapat diharapkan agar dapat mengasah kreatifitas dan mengembangkan potensi, minat dan bakat para siswa. Menurut Suharsimi Ari kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. menurut kamus besar bahasa indonesia ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada diluar program kelas.

Ekstrakurikuler disekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.⁶

Menurut Alwi ekstrakurikuler yaitu: suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Menurut Noor Kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran wajib, jadi siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya. Menurut M Yudha kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu

⁶ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: CV. Rajawali,1998),h.57

program diluar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler kegiatan ini dapat berjalan lancar.

Kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan perencanaan anak, yaitu kegiatan kegiatan yang harus dilakukan selama bersekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan berupaya membentuk watak dan kepribadian serta pengembangan bakat, minat dan keunikan siswa. Tri Ani Hastuti ekstrakurikuler merupakan program sekolah optimasi pelajaran terkait, menyalur bakat dan minat kemampuan kepribadian, karakter, akhlak, prilaku siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk megembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati sebagian sekelompok siswa, misalnya olahraga, Keagamaan, kesenian, dan berbagai keterampilan.⁷

1. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.

⁷Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Disekolahan*, h.287

- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam suatu kegiatan yang dilakukan tidak lepas dari aspek tujuan. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan tertentu mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan menurut Suryobroto kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lain.

d. Tujuan ekstrakurikuler menurut Sutisna terbagi menjadi tiga, yaitu tujuan yang bersifat individual, tujuan yang bersifat sosial dan tujuan civic dan etis.

Dari tujuan ekstrakurikuler di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

Adapun visi dari kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di sebuah sekolah yaitu berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

Sedangkan misi dikembangkannya kegiatan ekstrakurikuler selain menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka juga menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

Dari pendapat diatas mengenai tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai yaitu untuk kepentingan para siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa untuk mendapatkan suatu pelajaran diluar jam mata pelajaran wajib.

3. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Noor mengungkapkan pendapatnya mengenai prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu :

- a. Individual yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara suka rela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.

- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Pemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

4. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi enam bagian antara lain :

- a. *Individual*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. *Pilihan*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. *Keterlibatan aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. *Menyenangkan*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

5. Format kegiatan Ekstrakurikuler

- a. *Individual*, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik secara perorangan.

- b. *Kelompok*, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.
- c. *Klasikal*, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik dalam satu kelas.
- d. *Gabungan*, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik antarkelas/antarsekolah/madrasah.
- e. *Lapangan*, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar kelas atau kegiatan lapangan.

B. Palang Merah Internasional dan palang merah indonesia

1. Sejarah palang merah Internasional

Pada tahun 1863 telah terjadi perang dunia di utara italia tepatnya di daerah selferino antara pasukan perancis dan italia sedang bertempur melawan pasukan Austria. Pada saat itu Jean Henry Dunant tiba disana dengan harapan dapat bertemu dengan kaisar perancis Napoleon III untuk membicarakan tentang Bisnis, Jean Henry Dunant secara kebetulan menyaksikannya pertempuran itu. Saat itu petugas medis militer kewalahan dalam menangani korban perang yang mencapai 40.000 pasukan. Tergetar oleh penderitaan tentara yang terluka. Jean Henry Dunant berkerjasama dengan penduduk setempat baik orang

dewasa dan para remaja segera berkerjasama dan mengkoordinasikan bantuan untuk mereka para prajurit perang tersebut.⁸

Setelah kembali ke Swiss, Jean Henry Dunant menggambarkan pengalaman itu kedalam sebuah buku yang berjudul :

Un Souvenir De Solferino / A Memory Of Solferino yang artinya kenang-kenangan dari selferino diterbitkan di bulan november 1862. dalam bukunya Jean Henry Dunant mengajukan 2 gagasan, yaitu:

- a. Membentuk organisasi sukarelawan, yang disiapkan dimasa damai untuk menolong para prajurit yang terluka dimedan perang.
- b. Mengadakan perjanjian internasional guna melindungi prajurit yang cidera dimedan perang, serta sukarelawan dari organisasi tersebut pada waktu memberikan perawatan.

Pada tahun 1863 Empat warga jenewa bergabung dengan Jean Henry Dunant yang menjadi sekertaris guna mengembangkan kedua gagasan tersebut. Empat oarang tersebut adalah :

- a. Gustave Moynier (ketua)
- b. Dr. Theordore (Anggota)
- c. Dr. Louis Appia (Anggota)
- d. General Dufour (Anggota)

Yang bersama-sama mereka membentuk Komite internasional palang merah (KIPM) atau *International Committe Of The Red Cross* (ICRC) . Berdasarkan gagasan pertama didirikanlah sebuah organisasi

⁸Ulla Nuchrawaty Usman, *Mengenal Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Iternasional*,(Jakarta : Palang Merah Indonesia,2008),h. 3.

sukarelawan di setiap negara, yang bertugas membantu dinas medis angkatan darat pada waktu perang. Organisasi tersebut sekarang disebut LRCS (*Loague OF the Red Cross Society*) atau LPPMI (Liga Perhimpunan Palang Merah 0 yang dibentuk tanggal 5 mei Tahun 1919. Tahun 1992 berubah menjadi Federasi Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah. Palang Merah Lahir berdasarkan keinginan untuk membantu orang korban perang.

Dan untuk pelaksanaan tugasnya pada tanggal 22 agustus 1864 atas Prakarsa ICRC, Pemerintah Swiss menyelenggarakan konferensi yang diikuti 12 negara yang dikenal dengan Konvensi Genewa (*The Genewa Conventions Of August 12 1949*).

Palang Merah adalah suatu perhimpunan yang anggotanya memberikan pertolongan berdasarkan Prikemanusiaan kepada mereka yang membutuhkan tanpa membedakan bangsa, agama, dan politik dan lambang palang merah diatas warna dasar putih adalah kebalikan dari bendera Swiss sebagai lambang yang diakui untuk menghormati negara Swiss atau kewarganegaraan Jean Henry Dunant, dan pada saat ini terdapat lambang yang lain dan memiliki fungsi dan kewajiban yang sama yaitu Bulan Sabit Merah dan Kristal Merah. serta memiliki acuan yaitu Tujuh Prinsip antara lain :

- a. Kemanusiaan
- b. Kesamaan
- c. Kenetralan

- d. Kemandirian
- e. Kesukarelaan
- f. Kesatuan
- g. Kesemestaan

2. Palang Merah Indonesia

Upaya pendirian organisasi Palang Merah Indonesia sudah dimulai semenjak sebelum Perang Dunia ke II oleh Dr. RCL Senduk dan Dr. Bahder Djohan, dimana sebelumnya telah ada organisasi palang merah di Indonesia yang bernama Nederlands Rode Kruis Afdeling Indie (NERKAI) yang didirikan oleh Belanda. Tetapi upaya– upaya ini masih ditentang oleh pemerintah kolonial Belanda dan Jepang.

Pada tahun 1945, setelah Indonesia merdeka, atas instruksi Presiden Soekarno maka dibentuklah badan Palang Merah Indonesia oleh Panitia 5 (lima), yaitu :

Ketua : Dr. R. Mochtar

Penulis : Dr. Bahder Djohan

Anggota: Dr. Djoehan

Dr. Marzuki

Dr. Sitanala

Serta pada tanggal 17 september tahun 1945 Palang Merah Indonesia terbentuk yang pada saat ini dikenal dengan sebutan PMI, yang mana organisasi non pemerintah dan memiliki tugas membantu

pemerintah di bidang kemansiaan berdasarkan dasar hukum **KEPPRES RIS No. 25 Tahun 1950** (16 Januari 1950), keberadaan PMI adalah satu – satunya Perhimpunan Palang Merah di Indonesia dan **KEPPRES RI No. 246 Tahun 1963** (29 November 1963), tentang Tugas Pokok dan Kegiatan PMI dimana keanggotaannya dibagi menjadi empat yaitu :

- a. Anggota Remaja (PMR)
- b. Anggota Biasa (KSR & TSR)
- c. Anggota Luar Biasa
- d. Anggota Kehormatan

Serta Palang Merah Indonesia memiliki Visi dan Misi antara lain :

VISI Palang Merah Indonesia Terwujudnya PMI sebagai organisasi kemanusiaan yang profesional, tanggap dan dicintai masyarakat

MISI Palang Merah Indonesia

- a. Memperkuat dan mengembangkan organisasi.
- b. Meningkatkan pengembangan kualitas SDM (pengurus, staf, PMR dan relawan).
- c. Peningkatan kualitas pelayanan.
- d. Kegiatan yang berbasis masyarakat.
- e. Pengembangan jejaring.
- f. Penyebaran dasar gerakan Palang Merah.
- g. Pengembangan komunikasi, informasi, edukasi kepalang merahan.⁹

⁹ Ulla Nuchrawaty Usman, *Mengenal Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional*, (Jakarta : Palang Merah Indonesia, 2008), h. 11.

Salah satu anggota Palang Merah Indonesia Palang Merah Remaja adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja Palang Merah Indonesia, yang selanjutnya disebut Palang Merah Remaja. Terdapat di Palang Merah Indonesia kota atau kabupaten di seluruh Indonesia, dengan anggota lebih dari 5 juta orang,

Anggota Palang Merah Remaja merupakan salah satu kekuatan Palang Merah Indonesia dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional, serta mengembangkan kapasitas organisasi Palang Merah Indonesia.

Kebijakan Palang Merah Indonesia dan Federasi tentang pembinaan Remaja bahwa :

- a. Remaja merupakan prioritas pembinaan, baik dalam keanggotaan maupun kegiatan kepalangmerahan.
- b. Remaja berperan penting dalam pengembangan kegiatan kepalangmerahan.
- c. Remaja berperan penting dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan proses pengambilan keputusan untuk kegiatan Palang Merah Indonesia.
- d. Remaja adalah kader relawan.
- e. Remaja calon pemimpin Palang Merah Indonesia pada masa depan.

Serta kebijakan Palang Merah Remaja dan Relawan diatur dalam dasar hukum yaitu :

- a. Keppres No. 25 Tahun 1950 tentang PMI yang merupakan satu-satunya organisasi kepalangmerahan di Indonesia.
- b. Keppres No. 246 Tahun 1963 tentang Perhimpunan Palang Merah Indonesia.
- c. AD/ART PMI
- d. Pokok-pokok kebijakan dan rencana PMI 2004-2009.
- e. Perjanjian kerjasama PMI dengan Depdiknas RI tanggal 24 Mei 1995 No. 118/U/95 dan No. 0090-KEP/PP/V/95 tentang Pembinaan dan Pengembangan Kepalangmerahan di Sekolah.
- f. Perjanjian kerjasama PMI dengan Depag RI tanggal 26 September 1995 No. 459 tahun 1995 dan No. 0185-KEP/PP/IX/95 tentang Pembinaan dan Pengembangan Kepalangmerahan di Madrasah.
- g. Kesepakatan bersama antara Mendiknas RI dengan Ketua Umum Palang Merah Indonesia, No. 01/III/KB/2003 dan No. 0753/SDM/III/2003 tentang Pengembangan dan Perdayaan Kepalangmerahan di Perguruan Tinggi.¹⁰

Palang Merah Remaja adalah suatu organisasi binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah ataupun kelompok-kelompok masyarakat (sanggar, kelompok belajar, dll.) yang bertujuan membangun dan mengembangkan karakter Kepalangmerahan agar siap

¹⁰Ulla Nuchrawaty Usman, *Manajemen Palang Merah Remaja*, (Jakarta: Palang Merah Indonesia, 2008), h. 57.

menjadi Relawan Palang Merah Indonesia pada masa depan dan memiliki juga tujuan yaitu :

1. Penguatan kualitas remaja dan pembentukan karakter.
2. Anggota Palang Merah Remaja sebagai contoh dalam berperilaku hidup sehat dalam teman sebaya.
3. Anggota dapat memberikan motivasi bagi teman sebaya untuk berperilaku hidup sehat.
4. Anggota Palang Merah Remaja sebagai pendidik remaja sebaya.
5. Anggota Palang Merah Remaja adalah calon relawan masa depan.

C. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah merupakan hasil dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat disimpulkan, bahwa prestasi adalah hasil yang mengembirakan dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara perorangan maupun kelompok dalam bidang tertentu. Dari pernyataan diatas dapat diketahui dengan jelas bahwa prestasi itu adalah suatu usaha yang dilakukan dengan cara kerja keras dan semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang di inginkan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan usaha dari hasil keuletan dan kedisiplinan dalam belajar.¹¹

Menurut S.wojow asito prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang sebagai perwujudan dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya.Sedangkan Menurut Sumandi suryabrata prestasi adalah

¹¹Sumadi suryabrata. *Psikologi Pendidikan*,(jakarta,Cv Rajawali,1991).h.15

sebagai rumus yang diberikan guru mata pelajaran mengenai kemajuan atau prestasi belajar seperiode tertentu. Selanjutnya Menurut Siti Partini prestasi belajar adalah hasil dari seseorang dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Sitratinah Tirtonogoro prestasi adalah sebagai salah satu bentuk penilaian terhadap hasil dari kegiatan transfer ilmu (belajar) yang dilakukan disekolah dan diwakili dalam bentuk angka sebagai salah satu bentuk penilaian standar akan pencapaian suatu peserta didik dalam rentan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut susanti prestasi yaitu segala sesuatu yang dapat diraih oleh seseorang baik dalam bidang olahraga, hukum, ekonomi, musik, politik, dan lain sebagainya dimana prestasi yang diraih oleh seseorang tersebut tentu tidak sama dengan prestasi orang lain. Oleh karena itu menurut Bruner, belajar akan menjadi bermakna apabila dikembangkan melalui eksplorasi penemuan.¹²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil Prestasi berasal dari bahasa Belanda, yang berarti hasil bisnis. Prestasi yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan. Memahami pencapaian tersebut, rasa prestasi diri adalah hasil dari bisnis seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan.

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Untuk memudahkan dan memahaminya, maka akan diuraikan secara satu

¹²Purwanto ,*Evaluasi Hasil Belajar*,(Yogyakarta:Pustaka Belajar,2009).h.42

persatu apa itu prestasi dan apa itu belajar. Dalam Kamus Ilmiah Populer prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai/ diharapkan dalam Hendriyani menyatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sedangkan Poerwadarminta dalam Amin, menyatakan bahwa prestasi ialah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).

Sementara menurut Arifin prestasi berarti hasil usaha, atau dengan kata lain kemampuan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Dari beberapa pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa prestasi adalah hasil usaha yang telah dilakukan seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan.¹³

Sedangkan mengenai pengertian belajar, menurut Witherington dalam Sukmadinata belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Pendapat lain dikemukakan oleh Usman yang menguraikan bahwa “belajar adalah sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.” Dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan suatu perubahan dalam

¹³Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Remaja Karya, 1988), h.16.

individu, yakni perubahan tingkah laku. Jika dua kata tersebut digabungkan maka kurang lebih didapatkan pengertian yang cukup sederhana mengenai prestasi belajar, yaitu hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam proses belajar yang berupa keterampilan, kecakapan dan pengetahuan.

h. Indikator Prestasi Belajar

Indikasi prestasi belajar adalah hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologi yang berubah akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah psikologis itu berupa ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotor).¹⁴

Adapun indikator prestasi belajar siswa menurut Benyamin Bloom dalam Sudjana adalah sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah

¹⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h.22-23

psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

i. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal)

a. Faktor Fisiologi

Secara umum kondisi fisiologi, seperti kesehatan yang prima, dan sebagainya, seanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Demikian juga dengan kondisi saraf pengontrol

kesadaran dapat mempengaruhi pada hasil belajar, disamping kondisi-kondisi tersebut tidak kalah penting yaitu memperhatikan kondisi pancaindra, karena pancaindra merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan, maksudnya kondisi pancaindra mempengaruhi hasil belajar. Dengan memahami kelebihan dan kelemahan pancaindra dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman akan mempermudah dalam memilih dan menentukan jenis rangsangan atau stimuli dalam proses belajar¹⁵

Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini ialah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

b. Faktor psikologis,

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki psikologis yang berbed-beda, terkadang dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya perbedaan ini akan mempengaruhi pada dan hasil belajar masing-masing.

1) Minat

Minat Sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, ia

¹⁵ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), h.12-13

tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.

2) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan besar dalam menentukan berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti sesuatu program pendidikan. Kecerdasan seseorang biasanya dapat diukur dengan menggunakan hal tertentu. Hasil dari pengukuran kecerdasan biasanya dinyatakan dengan angka yang menunjukkan perbandingan kecerdasan yang terkenal dengan sebutan *Intelligence Quotient (IQ)*.

3) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar seseorang. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu

4) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.

5) Kemampuan-kemampuan kognitif

Walaupun diakui bahwa tujuan pendidikan yang berarti juga tujuan belajar yang meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor, namun tidak dapat diingkari bahwa sampai sekarang pengukuran kognitif masih diutamakan untuk menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan prestasi belajar anak dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor raw input (faktor siswa itu sendiri) faktor environmental input (faktor lingkungan), keluarga, faktor instrumental (kurikulum, strategi, metode, program/bahan pengajar, sarana dan prasarana dan tenaga pengajar.

2. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

a. Faktor sosial yang terdiri atas:

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Lingkungan masyarakat
- 4) Lingkungan kelompok¹⁶

b. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997).h.60.

- c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- d. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Demikian, beberapa faktor internal dan eksternal yang berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Motivasi Belajar

a) Pengertian Motivasi Belajar

Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Whittaker dalam Amin memberikan pengertian secara umum bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi semangat atau dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku, mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Sementara Donald dalam Hamalik merumuskan "*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*", yang diartikan bahwa, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya Purwanto dalam Wardiyati mengemukakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau

tujuan tertentu. Dari beberapa pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa motivasi adalah dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang yang dapat menggerakkan dirinya untuk melakukan sesuatu.

b) Indikator-Indikator Motivasi

Adapun indikator-indikator motivasi belajar antara lain¹⁷:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi siswa
4. Kondisi lingkungan siswa
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa, hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yang dilakukan oleh beberapa peneliti adalah sebagai berikut:

¹⁷ Avif Roy Rahman, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta*, Jurnal Penelitian, 6 (Pebruari, 2012), h.5

1. Hanifah (2001) tentang Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan faktor kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Sedangkan secara parsial hanya variabel kunjungan ke perpustakaan dan variabel kebiasaan menghadapi ujian yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, variabel kebiasaan mengikuti pelajaran dan kebiasaan membaca buku tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan secara parsial dan simultan antara keaktifan berorganisasi ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Hal ini dapat terlihat pada hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas memperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel, sedangkan untuk taraf signifikansi $<0,05$. Nilai uji F memperoleh nilai hitung yang lebih besar dari F tabel dan mempunyai taraf signifikansi $<0,05$ ($0,000 > 0,05$).
2. Sri Maslihah (2011) tentang Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyifa *Boarding School* Subang Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya

hubungan yang signifikan antara prestasi akademik dengan dukungan sosial orang tua. Artinya semakin besar dukungan orang tua yang dipersepsi peserta didik maka semakin baik prestasi akademik yang dapat dicapai peserta didik. Hubungan prestasi akademik dengan dukungan sosial dalam bentuk *instrumental support* memiliki hubungan yang lebih kuat dibandingkan dengan hubungan prestasi akademik dengan dukungan sosial bentuk *emotional support*. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua dalam bentuk kesiapan orang tua untuk memberikan bantuan, bimbingan, dan nasihat saat peserta didik mengalami kesulitan memiliki hubungan dengan prestasi akademik siswa.

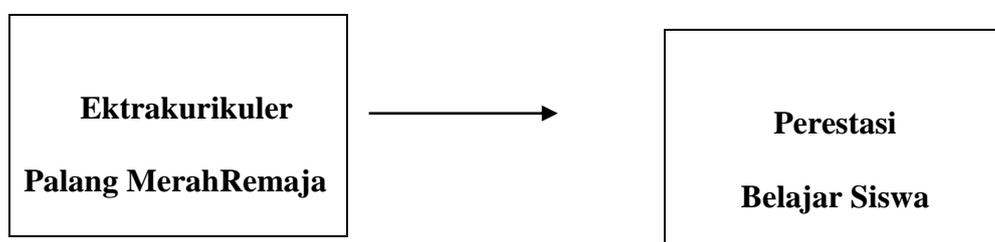
3. Tuti Sri Katun (2016) Pengaruh kegiatan rohis terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMA 6 Kota Bengkulu. Berdasarkan penelitian tersebut ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohis berdasarkan hasil perhitungan nilai R_{xy} sebesar 0,708, ternyata $R_{xy} = 0,708$ termasuk pengaruh yang cukup kuat. Dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh antara kegiatan rohis terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
4. Junita Sari (2017) Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN 4 Bengkulu selatan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler Keagamaan

beradaan pada kategori cukup, hal ini dilihat dari hasil nilai rata-rata angket Ekstrakurikuler Keagamaan sebesar 60,375 berada pada interval penilaian 51-75 masuk dlam kategori cukup baik.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar Variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti.¹⁸ Oleh sebab itu, berdasarkan penelitian ini, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut : yang menjadi variabel dalam penelitian ini ada variabel bebas (X) yaitu *ekstrakurikuler Palang Merah Remaja* dan variabel terikat (Y) yaitu Prestasi.

Adapun kerangka berfikir dapa t digambar sebagai berikut :



¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 60.

F. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata "*hypo*" artinya "dibawah" dan "*thesa*" yang artinya "kebenaran". Jadi hipotesis yang kemudian carra penullisannya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis. Kebeneranya yang masih berada dibawah (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti.

Sebagai dukan awal berdsarkan teori yang ada, peneliti mengajukan hipotesis "ada pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuer Palang Merah Remaja terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

1. Hipotesis Altrnatif (H_a)

Ada pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

2. Hipotesis Nihil (H_o)

Tidak ada pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan Kuantitatif dan menggunakan metode *Deskriptif*, Penelitian menurut tingkat (penjelasan) adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel diteliti serta hubungan/pengaruh atau membandingkan antara satu variabel dengan variabel yang lain.¹⁹ Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.²⁰ Ada pun yang dimaksud dengan metode penelitian itu adalah suatu cara atau langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, menginterpretasi data.

Istilah pendekatan kuantitatif seringkali juga disebut metode ilmiah, Empirik, behavioristik, positivistik, fungsionalis, deduktif, makro, klasik, tradisional, reduksionisme, tomistik dan masih banyak lagi. Walaupun demikian metode yang digunakan dalam ilmu alam tidaklah selalu sinonim dengan statistika inferensial.²¹ Menurut Sugiono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan dengan tujuan dan

¹⁹ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana. 2017). h. 7

²⁰ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2014). h. 42

²¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan kuantitatif & kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2007), h. 12

kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis.²²

metode *Deskriptif*, yaitu untuk memperoleh gambaran secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat mengenai keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan, baik secara kuantitatif. Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, dan persepsi sasaran penelitian yaitu Pengaruh Kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh/dianalisis.

Deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain- lain), proses yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.²³

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta. 2012)

²³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h.316

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 20 Kota Bengkulu Yang beralamat JL.DP. Negara Kel. Sukarami Kec. Selebar, Bengkulu Kode Pos 38212 Telp (0736)5500424 Email:SMPN20_Kotabkl_schnet@ymail.com.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 November 2018 sampai tanggal 16 Januari 2019 di SMPN 20 Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁴ Dan juga populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang diteliti.²⁵ Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anggota Palang Merah Remaja di SMPN 20 Kota Bengkulu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶ Sedangkan sampel dari penelitian ini yaitu

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung :CV,Alfabeta,2009).h.80

²⁵ Bambang prasetyo, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2014). h.119

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung :CV,Alfabeta,2009).h.85

anggota dari kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMPN 20 Kota Bengkulu.

3. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suyabbara variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi pengamatan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (variabel X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.

b. Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 20 Kota Bengkulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lain-lain. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dapat digunakan apabila, penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁷

2. Angket

Angket adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diberikan kepada sampel peneliti, yaitu anggota palang merah remaja yang aktif dalam kegiatan palang merah remaja tersebut. Angket yang didapat akan diolah datanya untuk mengetahui hasil penelitian. Untuk itu angket yang diberikan harus mempunyai ukuran terhadap penelitian. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertentu yang kemudian diberikan kepada responden guna mendapatkan data yang diperlukan secara langsung dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian²⁸.

Angket pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu. menggunakan angket likert. Itemnya terdiri dari 30 pertanyaan, setiap item mempunyai peluang 3 yakni selalu (S), kadangkadang (K), tidak

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.h. 145

²⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h.199.

pernah (TP). Jawaban dengan bobot nilai 1 sampai 3. Apabila pernyataan positif nilai itemnya $S = 3$, $K = 2$, $TP = 1$. Apabila pernyataan negatif nilai itemnya $S = 1$, $K = 2$, $TP = 3$.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Kausioner Angket

No	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Angket
1	Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler PMR	Aktifitas Kegiatan Ekstrakurikuler PMR	Aktif dalam menjalani PMR Menjadi panitia dalam kegiatan PMR Menyalurkan bakat dengan aktif di PMR	1,2,3,4,5,9
2	Belajar	PMR dan Sekolah	Prasaranan yang dibutuhkan dalam kegiatan PMR Membimbing siswa dalam menjalani proses kegiatan PMR	2,3,5,6,8,14,19
3	Dampak terhadap keperibadian anggota	Dampak	Kelebihan PMR dari kegiatan PMR Dampak positif kegiatan PMR terhadap Motivasi Belajar Dampak negatif kegiatan PMR	5,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,20
4	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler PMR terhadap kepedulian	Aktifitas Kegiatan	Aktif dalam kegiatan kepalang merahan Ikut serta dalam kegiatan sosial Membantu dan	12,16,17,18,20

	Sosial		mengingatn dalam hidup sehat keteman sepermainan	
--	--------	--	--	--

3. Obsevasi

Observasi yaitu pengamatan melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek. Pengamatan yang penulis gunakan ini adalah pengamatan adalah secara tersembunyi (*covert*) dan pengamatan secara terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan suatu yang alamiah dan data yang diperoleh valid serta realible. Pengamatan tersebut penulis lakukan pada latar alamiah/paradig ma alamiah (*Natural Inquiry*) dengan melalui berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi dan kondisi : dimana, kapan, dan kepada siapapengamatan ini ditujukan. Pengamatan yang dilakukan di kelas, bersama guru dan pembina Palang Merah Remaja , siswa dan peneliti.

4. Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Adapun data yang ingin diper oleh adalah :

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian

- 2) Keadaan geografis lokasi penelitian
- 3) Struktur organisasi
- 4) Keadaan guru atau siswa
- 5) Sarana dan prasarana
- 6) Denah

E. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.²⁹ Untuk menganalisis tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Angka indeks korelasi “r” Product moment

N = Jumlah individu dalam sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah penguadratan skor Variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah penguadratan skor Variabel Y

$\sum XY$ = Product X kali Y

²⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode*, h. 228

Pada tabel berikut ini dijelaskan secara rinci perhitungan validitas angket item ke 1

Tabel 3.2
Pengujian Validitas Angket Item Nomor 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	86	9	7396	258
2	3	83	9	6889	249
3	3	87	9	7569	261
4	1	83	1	6889	249
5	1	85	1	7225	255
6	3	88	9	7744	264
7	1	80	1	6400	240
8	3	86	9	7396	258
9	3	91	9	8281	273
10	3	85	9	7225	255
11	3	83	9	6889	249
12	3	94	9	8836	282
13	3	84	9	7056	252
14	3	86	9	7396	258
15	3	84	9	7056	252
16	3	86	9	7396	258
17	3	86	9	7396	258
18	3	86	9	7396	258
19	3	86	9	7396	258
20	3	87	9	7569	261

21	3	83	9	6889	249
22	3	88	9	7744	264
23	3	85	9	7225	255
24	3	83	9	6889	249
25	3	83	9	6889	249
26	3	88	9	7744	264
27	3	87	9	7569	261
28	3	86	9	7396	258
29	3	80	9	6400	240
30	3	85	9	7225	255
	$\Sigma X = 90$	$\Sigma Y = 2564$	$\Sigma X^2 = 270$	$\Sigma Y^2 = 219370$	$\Sigma XY = 7692$

Dari tabel di atas dapat diketahui :

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 90$$

$$\Sigma Y = 2564$$

$$\Sigma X^2 = 270$$

$$\Sigma Y^2 = 219370$$

$$\Sigma XY = 7692$$

Kemudian untuk mencari validitas angket digunakan rumus *product moment* yang sudah ditentukan diatas dan dimasukkan data kedalam rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{30 (7196) - (84 \cdot 2564)}{\sqrt{\{30 \cdot 246\} - (84)^2} \cdot \{30 \cdot 219370 - (2564)^2\}}$$

$$r_{XY} = \frac{215888 - 215376}{\sqrt{\{3225\} \cdot \{6520584\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{612}{\sqrt{2119189}}$$

$$r_{XY} = \frac{612}{1455}$$

$$r_{XY} = 0.420$$

Melalui perhitungan diatas maka diketahui r_{xy} sebesar 0.420 untuk mengetahui validitas maka dilanjutkan dengan melihat table nilai koefensi “ r” product moment dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus

$$df = N-nr$$

$$df = 30-2$$

$$df = 28$$

dengan melihat nilai tabel “r” product moment ternyata df sebesar 28 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361 sedangkan hasil r_{xy} sebesar 0,420 ternyata lebih besar dari “r” tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% `maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama diatas. Adapun uji validitas angket secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Angket Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler
Palang Merah Remaja

Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
P1	0,420	0,361	Valid
P2	0,390	0,361	Valid
P3	0,450	0,361	Valid
P4	0,503	0,361	Valid
P5	0,770	0,361	Valid
P6	0,626	0,361	Valid
P7	0,642	0,361	Valid
P8	0,006	0,361	Tidak valid
P9	0,467	0,361	Valid
P10	0,567	0,361	Valid
P11	0,256	0,361	Tidak valid
P12	0,605	0,361	Valid
P13	0,250	0,361	Tidak valid
P14	0,607	0,361	Valid
P15	0,265	0,361	Tidak valid
P16	0,480	0,361	Valid
P17	0,464	0,361	Valid
P18	0,504	0,361	Valid

P19	0,629	0,361	Valid
P20	0,398	0,361	Valid

Apabila r hitung $>$ r tabel maka butir soal angket tersebut valid dan dapat bisa digunakan³⁰.

2. Uji Relibilitas

Reabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Relibilitas juga mengarah pada tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen yang reliable berarti adalah instrument yang dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.³¹

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20. Hasil analisis menunjukkan tampilan *output* SPSS yang akan diperoleh melalui Cronbach's *Alpha*. Bila korelasi atau r hitung lebih besar dari r tabel maka instrument tersebut memiliki reliabilitas yang memadai dan bisa digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

Tabel 3.4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,667	20

³⁰ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2009) h.353

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode*, h. 229

Dari hasil table diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha atau r hitung sebesar 0,667 lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 dengan taraf signifikan sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki reliabilitas yang memadai dan bisa digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

Analisis unit ini maksudnya ialah analisis deskriptif tentang hasil penelitian dari masing-masing variable. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis unit ini ialah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean (Me) dengan rumus :

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

$$Me = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

Me : Mean

N : Jumlah Data atau Sampel

$\sum fX$: Hasil perkalian skor dengan frekuensi

- a. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N) (\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah data

1 = Bilangan Konstant (yang tidak boleh diubah-ubah)

$\sum fX^2$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor (f) dengan skor yang telah dikuadratkan lebih dahulu (X^2)

$(\sum fX)^2$ = kuadrat jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor (f) dengan masing-masing skor yang bersangkutan (X)³²

2) Penentuan kriteria TSR (Tinggi, Sedang dan Rendah) sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

Tinggi = $M + 1 \cdot SD$ ke atas

Sedang = $M - 1 \cdot SD$ sampai $M + 1 \cdot SD$

Rendah = $M - 1 \cdot SD$ ke bawah

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus di uji terlebih dahulu.³³ Prosedur uji normalitas dengan menggunakan uji chi kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

³² Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 53

³³ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 79

X^2 = Uji chi kuadrat

f_o = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel X

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

1) Hipotesis

H_a : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_o : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Taraf Signifikan $\alpha = 5\%$

b) Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kaidah yang digunakan untuk menguji linearitas data adalah :

H_a : Jika signifikansi (*Significance level*) > 0.05 maka data mempunyai hubungan yang linier.

H_o : Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 , maka data tidak mempunyai hubungan yang linier.

c).Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi bertujuan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang sama.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

1) Hipotesis

Ha: (populasi-populasi homogen)

Ho : Tidak semua variansi sama (populasi-populasi tidak homogen)

2) Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

3. Teknik Analisis

a. Melakukan Uji Regresi Sederhana

Ket :

Y= Subyek Variabel terikat yang diproyeksikan

X= Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variable Y rumus untuk mencari harga a dan b adalah.

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

ket : n = sampel

$\sum X$ = Jumlah Variabel Independen

$\sum Y$ = Jumlah Variabel dependen

$\sum X.Y$ = Jumlah Perkalian Variabel Independen dan dependen.

Perumusan hipotesis untuk pengambilan keputusan :

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 kota Bengkulu.³⁴

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 kota

Bengkulu. Besarnya harga koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi yakni :

$$\text{Koefisien determinasi (KP)} = r \times 100\%$$

Ket :

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi.

³⁴ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Alfabeta: Bandung, 2009), h. 97

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan mencari nilai koefisien korelasi dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

r = Kolerasi PPM (nilai r tidak lebih berharga dari $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = +1$ berarti korelasinya sangat kuat).

n = Sampel

$\sum X$ = Jumlah Variabel Independen

$\sum Y$ = Jumlah Variabel dependen³⁵

³⁵. Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80-81

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis SMPN 20 Kota Bengkulu

SMPN 20 Kota Bengkulu, merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada Kota Bengkulu. Sekolah ini terletak di Kabupaten Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu, tepatnya beralamat di JL .DP. Negara Kel. Sukarami Kec. Selebar , Kota Bengkulu.

2. Keberadaan Sarana dan Prasarana SMPN 20 Kota Bengkulu

Sekolah merupakan suatu sistem tempat aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana penunjang yang memadai dan layak untuk digunakan. Sarana yang dimaksud terutama gedung sekolah, karena hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat dominan untuk berlangsungnya proses pendidikan.

3. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 20 Kota Bengkulu.

Untuk melihat keadaan guru dan karyawan di SMPN 20 Kota Bengkulu, penulis gambarkan melalui tabel berikut :

Tabel 4.1

**Keadaan Guru Dan Karyawan di SMPN 20 Kota Bengkulu Tahun
Pelajaran 2018/2019**

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	RIJAYAH,S,Pd. M.TPd	Kepala Sekolah	S2
2	Drs. KARNAK	GURU	S1
3	SRI WAHYUNI S.Pd	GURU	S1
4	KHOLISA, S.Pd	GURU	S1
5	MARTI ADIA S.Pd	Waka Sekolah	S1
6	WAHARMAN, S.Pd	GURU	S1
7	ERNAWATI , S,Sn	GURU	S1
8	SYAFYUDIN, S.Pd	GURU	S1
9	JAMRI, S.Pd	GURU	S1
10	ENA KURNIATI, S.Pd	GURU	S1
11	SRI RAHAYU, S.Pd	GURU	S1
12	SINARTI ELYA, S.Pd	Ka. LAB	S1
13	EMI HERAWATI S.Pd	GURU	S1
14	MELLA YOSIE ERVINA S.Pd	GURU	S1
15	SURATINAH S.Pd	WAKA Sekolah	S1
16	HERIYANTI,S.Ag. M.Pd	GURU	S2
17	NUDIATUL FITRI YANI, S.Pd	GURU	S1
18	SEPTI HARLENA, S.Pd	GURU	S1
19	ZARMA ASTUTI, S.Pd	GURU	S1
20	TRIYANAWATI, S.Pd	GURU	S1
21	NOVIANA ANGRANI, S.Pd	Ka.Perpustakaan	S1
22	SARDI,S.Pd	GURU	S1
23	MARLENA ASTATI, S.Pd	WAKA Sekolah	S1
24	ISRAK MUDIANA, S.PN	GURU	S1
25	HASMIWATI, S.Pd	GURU	S1
26	ANITA ANDRIANY,S.Pd	GURU	S1
27	ERVINA, S,Sn . M.Pd	GURU	S1
28	MELIANI , S.Pd	GURU	S1
29	HERMIKA, S.Pd	GURU	S1
30	FITRI YULIANTI, S.Pd	GURU	S1
31	SHINTA ANGGELINA, S.Pd	GURU	S1
32	MISI KURNIA HAYATI,S.Pd	GURU	S1
33	YARNIDA, S.Pd.I. M.Pd	GURU	S2
34	YULIASMI, S.Pd.I	GURU	S1
35	INDIRIA YULIANA , S.Sos	GURU	S1
36	MIHARMANSI, S.Pd	GURU	S1
37	TAZANI,S.Pd	GURU	S1
38	FENTI FEBRIANTI,S.Pd.ing	GURU	S1
39	ERA SUSANTI,S.P.d	GURU	S1

40	YUNIZAR, S.Pd	GURU	S1
41	ENIS MIHARTI,S.Pd	GURU	S1
42	YONA CHRISTIANA	GURU	S1
43	NEKI ELISA VISA DANA,S.Pd	GURU	S1

Sumber : TU SMPN 20 Kota Bengkulu.

Tabel 4.2

Daftar Staff dan Tata Usaha SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Pendidikan
1	AZMARNI ,SE	S1
2	LISPA MERI ,S.Kom	S1
3	DETI YUNIARTI	SMA
4	HUDIYADIN	SMA
5	MAHIDA	SD
6	NOPTU SARYUNI,S.Kom	S1
7	YETI SUMARNI,S.I.Pust	S1
8	NS. IDA ELPERA,S,Kep	Ners
9	HENDRA SURYADINATA	SMK
10	JON EFKANEDI	SMA

Sumber : TU SMPN 20 Kota Bengkulu.

4. Keadaan Siswa SMP. Negeri 20 Kota Bengkulu

Jumlah keseluruhan siswa peserta didik di SMPN 20 Kota Bengkulu yang berjumlah 610 orang peserta didik Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa SMPN 20 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SMPN 20 Kota Bengkulu
Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
Kelas 7	82	78	161
Kelas 8	132	107	239
Kelas 9	113	97	210
Total	327	283	610

Sumber : TU SMPN 20 Kota Bengkulu.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (variabel x) dan variabel terhadap prestasi Belajar Siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu sebagai variabel terikat (variabel y). Data variabel Pengaruh kegiatan Ekstarakurikuler Palang Merah Remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu penulis peroleh dengan menyebarkan angket kepada 30 orang siswa, dengan jumlah soal sebanyak 20 butir dan variabel tentang pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu penulis peroleh data dengan mengambil Nilai Raport siswa pada semester terakhir. Sedangkan setiap soal diberikan skor dan dijumlahkan untuk masing-masing responden siswa. Perolehan skor ini akan penulis tampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.4
Tabulasi Data Hasil Angket Tentang Pengaruh Kegiatan
Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar
Siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu

NO	Butir soal																		Jumlah	
1	3	1	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	50
2	3	2	3	1	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	49
3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	3	49
4	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	51
5	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	43
6	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	3	1	3	3	3	2	1	45
7	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	51
8	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	52
9	3	2	3	1	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	49
10	3	1	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	49
11	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	50
12	3	1	3	1	1	3	1	2	2	1	2	1	3	3	3	1	1	2	3	40
13	3	2	3	1	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	49
14	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	53
15	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	54
16	3	1	3	3	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	1	2	3	40
17	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	53
18	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	51
19	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	52
20	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	1	2	3	39
21	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	51
22	3	1	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	48
23	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	48
24	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	1	1	2	3	45
25	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	52
26	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	53
27	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	1	47
28	3	1	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	49
29	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	53
30	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	53

Tabel 4.5
Tabulasi Data Hasil Belajar Siswa SMPN 20 Kota Bengkulu

No	Nilai	No	Nilai
1	86	16	86
2	83	17	86
3	87	18	86
4	83	19	86
5	85	20	87
6	88	21	83
7	80	22	88
8	86	23	85
9	91	24	83
10	85	25	83
11	83	26	88
12	94	27	87
13	84	28	86
14	86	29	80
15	84	30	85

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari masing-masing variabel, yaitu variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja sebagai data variabel X dan Prestasi Belajar sebagai variabel Y, kemudian data yang terkumpul dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

a. Data Variabel pengaruh kegiatan ekstrakurikuler

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Palang merah remaja (X)

NO	X	F	X ²	F.X	F.X ²
1	39	1	1,521	39	1521
2	40	2	1600	80	6400
3	43	1	1.849	43	1849
4	45	2	2025	90	8100
5	47	1	2209	47	2209
6	48	2	2304	96	9216
7	49	6	2401	294	86436
8	50	2	2500	100	10000
9	51	4	2601	204	41616
10	52	3	2704	156	24336
11	53	5	2809	265	70225
12	54	1	2916	54	2916
	Σ	30	25919,52	1468	264824

1) Nilai Rata-Rata

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{1468}{30}$$

$$= 49,93$$

2) Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N) \cdot (\sum FX^2) - [\sum FX]^2}$$

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{1}{30} \sqrt{(30) \cdot (264824) - [1468]^2} \\
 &= \frac{1}{30} \sqrt{5789696} \\
 &= \frac{2406}{30} \\
 &= 80.2
 \end{aligned}$$

b. Data Variabel Prestasi Belajar

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

No	Y	F	Y2	FY	FY2
1	80	2	6400	160	25600
2	83	6	6889	498	248004
3	84	2	7056	168	28224
4	85	4	7225	340	115600
5	86	8	7396	688	473344
6	87	3	7569	261	681216
7	88	3	7744	264	69696
8	91	1	8281	91	8281
9	94	1	8836	94	88336
	Σ	30	67396	2564	1738301

1) Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma FX}{N} \\
 &= \frac{2564}{30} = 85,46
 \end{aligned}$$

2) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N) \cdot (\Sigma FX^2) - [\Sigma FX]^2} \\
 &= \frac{1}{54} \sqrt{(30) \cdot (1738301) - [2564]^2}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{30} \sqrt{45574934}$$

$$= \frac{6750}{30}$$

$$= 225$$

1. Uji Normalitas Data

Adapun hasil yang didapat dengan bantuan komputer program SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel .4,8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0000000
	Std. Deviation	2,57874593
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,114
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,622
Asymp. Sig. (2-tailed)		,833

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

a. Hipotesis

H_a : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_0 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima dan jika probability $< 0,05$ maka H_a ditolak.

Sehingga dari hasil Kolmogorov-Smirnov diatas proleh r tabel 0,833 yang artinya $> 0,05$ maka populasi berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel.4.9

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * Pengaruh		(Combined)	77,871	11	7,079	,819	,624
	Between	Linearity	40,619	1	40,619	4,699	,044
	Groups	Deviation from	37,253	10	3,725	,431	,912
		Linearity					
	Within Groups		155,595	18	8,644		
	Total		233,467	29			

Ha : jika signifikansi (*significance level*) > 0.05 maka data mempunyai hubungan yang linier

Ho : Jika signifikansi (*signifikance Level*) < 0.05 . maka tidak ada hubungan yang linier

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,912 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat yang linier secara signifikan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) dengan Prestasi Belajar(Y). Maka Ho diterima.

3. Uji Homogenitas Data

Tabel.4.10

Test of Homogeneity of Variances

Metode

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.582	1	58	.114

Ha : variasi sama (populasi-populasi homogen)

Ho : tidak semua variasi sama (populasi-populasi) tidak homogen) dari data diatas dapat disimpulkan bahwa $0,114 > 0,05$ maka variabel diatas terdiri dari varian yang sama.

b. Pengujian Hipotesis

1. Tingkat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja

Berdasarkan hasil mean dan standar deviasi variabel kegiatan ekstrakurikuler PMR didapatkan kriteria TSR sebagai berikut :

Tinggi = $M + 1.SD$ ke atas

$$= 49.93 + 1. 8,02 \text{ ke atas}$$

$$= 57.95 \text{ ke atas}$$

Sedang = $M + 1.SD$ sampai $M - 1.SD$

$$= 49.93 + 1. 8,02 \text{ sampai } 49,93 - 1. 8,02$$

$$= 57.95 \text{ sampai } 41.91$$

Rendah = $M - 1.SD$ kebawah

$$= 49,93 - 1. 8,02$$

$$= 41.91 \text{ ke bawah}$$

Berdasarkan perhitungan TSR kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dapat dirincikan sebagai berikut :

Tabel 4.11
Kategori TSR pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	10	33%
2	Sedang	12	40%

3	Rendah	8	27%
	Jumlah	30	100%

2. Tingkat Hasil prestasi Belajar SMPN 20 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil mean dan standar deviasi hasil belajar diatas didapatkan kriteria TSR sebagai berikut :

Tinggi = $M + 1.SD$ ke atas
 $= 85.46 + 1. 2.25$ ke atas
 $= 87.71$ ke atas

Sedang = $M + 1.SD$ sam pai $M - 1.SD$
 $= 85,16 + 1. 2.25$ sampai $85,16 - 1.2.25$
 $= 87.71$ sampai 83.45

Rendah = $M - 1.SD$ kebawah
 $= 85.16 - 1. 2.25$
 $= 83.45$ ke bawah

Berdasarkan perhitungan TSR pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dapat dirincikan sebagai berikut :

Tabel 4.12
Kategori TSR Hasil prestasi belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	9	30%
2	Sedang	11	37%
3	Rendah	10	33%
	Jumlah	30	100%

3. Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap Prestasi Belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu

a. Uji Regresi Linear

Tabel 4.11
Data Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	50	86	2.500	7.396	4.300
2	49	83	2.401	6.889	4.067
3	49	87	2.401	7.569	4.263
4	51	83	2.601	6.889	4.233
5	43	85	1.849	7.225	3.655
6	45	88	2.025	7.744	3.960
7	51	80	2.601	6.400	4.080
8	52	86	2.704	7.396	4.472
9	49	91	2.401	8.281	4.459
10	49	85	2.401	7.225	4.165
11	50	83	1.600	6.889	4.150
12	40	94	1.600	8.836	3.760
13	49	84	2.401	7.056	4.116
14	53	86	2.809	7.396	4.558
15	54	84	2.916	7.056	4.536
16	40	86	1.600	7.396	3.440
17	53	86	2.809	7.396	4.558
18	52	86	2.704	7.396	4.472
19	39	86	1.521	7.396	3.354
20	51	87	2.601	7.569	4.437
21	48	83	2.304	6.889	3.984

	22	48	88	2.304	7.744	4.224
	23	45	85	2.025	7.225	3.825
	24	53	83	2.809	6.889	4.399
	25	47	83	2.209	6.889	3.901
	26	49	88	2.401	7.744	4.312
	27	47	87	2.209	7.569	4.089
M	28	49	86	2.401	7.396	4.214
	29	53	80	2.809	6.400	4.240
	30	53	85	2.809	7.225	4.505
.	Σ	1461	2564	70.725	219.370	124.728

Menentukan harga a dan b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{30 \times 124.728 - 1461 \times 2564}{30 \times 70.725 - (1461)^2}$$

$$= \frac{3.741850 - 3746004}{2.121750 - 2.134521}$$

$$= \frac{-4.164}{-12.771}$$

$$= 0,326286117$$

$$= 0,327$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$= \frac{2564 + 0,326286117 \times 1461}{30}$$

$$= 101.35$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 101.35 - 0,327 X \end{aligned}$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Harga koefisien a sebesar 101.35, artinya apabila variabel bebas kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (Nilai X) = 0 (harga konstant), maka hasil prestasi siswa (rata-rata Y) nilainya sebesar 101.35.
- 2) koefisien regresi kompetensi prestasi belajar) sebesar 0,327 artinya setiap kenaikan satu nilai X (pengaruh kegiatan ekstrakurikuler) maka nilai variabel Y akan turun sebesar 0,327
- 3) tanda (-) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh negatif variabel X terhadap variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari mencari pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 kota bengkulu.

$$\text{Koefisien Determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Untuk menentukan koefisien determinasi terlebih dahulu menghitung nilai koefisien korelasi melalui rumus product moment:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{30(\sum 124728) - (\sum 1461) \cdot (\sum 2564)}{\sqrt{30\{\sum 70725 - (\sum 1461)^2\} \cdot \{30 \cdot 219370 - (\sum 2564)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{3741840 - 3746004}{\sqrt{\{2121750 - 2134521\} \cdot \{6581100 - 6574096\}}}$$

$$r_{XY} = 0.466$$

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu yaitu 0,466. Dengan demikian koefisien korelasi antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMPN 20 Kota Bengkulu dengan derajat yang sangat lemah atau sangat rendah, karena berada pada 0,20 – 0,40 qw.

Tabel : 4.12**Distribusi Nilai r Tabel Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278

23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

C. Interpretasi Data

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} yaitu 0,467. Jika diperhatikan maka indeks korelasi yang diperoleh bertanda positif. Ini berarti korelasi antara variabel x (pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja) dan variabel y (prestasi siswa di SMPN 20 kota Bengkulu) pada posisi pengaruh yang searah, dengan istilah lain terdapat pengaruh yang positif. Kemudian nilai tersebut

diinterpretasikan dengan cara sederhana (cara kasar) yaitu dengan memberikan interpretasi terhadap angka koefisien product moment.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesa nihil dan hipotesa kerja atau hipotesa alternatif dilakukan dengan cara berkonsultasi pada label nilai r product moment atau disebut juga interpretasi :

- a. Hipotesa Nihil (H_0) yaitu, .Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi siswa diSMPN 20 Kota Bengkulu .
- b. Hipotesa Alternatif (H_a) yaitu, Terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa diSMPN 20 Kota Bengkulu.

Secara teliti dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (df) atau *degrees of freedom*nya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28.$$

Keterangan :

Df : Degres of Fredom

N : Number of Cases

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Dengan memeriksa tabel r Product moment ternyata bahwa dengan df sebesar 28, pada taraf signifikan 5% diperoleh r tabel = 0,361 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel = 0,361 karena r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari pada r tabel atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,466 > 0,361$). Maka pada taraf signifikansi 5% hipotesa kerja atau hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nol atau nihil disetujui atau ditolak, berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu terdapat korelasi yang signifikan antara variabel x (pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja) dan variabel y (prestasi belajar).

1. Uji Hipotesis (Uji t)

Dari analisis regresi linier sederhana dengan *spss 20 for windows* diperoleh output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a berikut:

Tabel : 4.13
Hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	99,718	5,888		16,936	,000
	Pengaruh	,293	,121	,417	2,428	,022

a. Dependent Variable: Perestasi

Pada tabel output di atas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Kegiatan Ekstrakurikuler

Y = Prestasi belajar siswa

Dari tabel *output* hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a didapatkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 99,718 + 0,293 X$$

Perubahan di atas merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstan sebesar 99,718 menunjukkan bahwa jika variabel kegiatan ekstrakurikuler bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan prestasi siswa sebesar 99,718 %. Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler 99,718 menunjukkan bahwa jika variabel kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja meningkat 1 satuan maka akan meningkat prestasi siswa sebesar 0,293 satuan atau sebesar 29,3%.

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X (kegita ekstrakurikuler) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa). Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut.

- a. Hipotesa Nihil (H_0) yaitu, Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu .
- b. Hipotesa Alternatif (H_a) yaitu, Terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

Dengan syarat:

1. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 ditolak secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
2. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima, artinya secara statistik adalah ada pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh prestasi belajar siswa.

Tabel : 4.14

Distribusi Nilai t Tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654

10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634

40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Pada tabel *output* hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a di atas, t_{hitung} pengaruh kegiatan ekstrakurikuler adalah 2,428. Dengan derajat bebas (df) = $N-2 = 30-2 = 28$ dari tabel t di atas ditemukan t_{tabel} sebesar 1,701. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,428 > 1,701$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penjelasan di atas dapat dibuat ulasan sebagai berikut :
Mengenai deskripsi data. Perolehan nilai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (variabel x) itu beragam. Nilai ini di dapat melalui penyebaran angket kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR

Item ini berjumlah sebanyak 20 item soal kemudian skor-skor itu dijumlahkan keseluruhannya dari tiap-tiap siswa, sehingga didapat nilai yang terendah adalah 39 dan tertinggi adalah 54. Begitu juga dengan prestasi belajar siswa (variabel y) didapat dengan menghitung KKM raport terakhir siswa, sehingga didapat nilai tertinggi adalah 94 dan nilai terendah adalah 80.

Kemudian adalah dengan cara meneliti atau dengan cara konsultasi pada nilai r . tabel product moment. Cara ini ditempuh dengan terlebih dahulu mengetahui derajat bebasnya yaitu 28, kemudian dikonsultasikan dengan “ r ” table dengan $Df = 28$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh 0,361 ternyata r_{xy} lebih besar daripada r tabel

Maka hipotesa alternatif diterima karena tidak teruji kebenarannya, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel yaitu 0,361. pada taraf ini juga ternyata hasil perhitungan r_{xy} lebih kecil dari pada” r ” tabel maka hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nol ditolak sehingga dapat diinterpretasikan antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (variabel x) dan prestasi belajar (variabel y) ada pengaruh.

1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

Hasil analisis mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar di SMPN 20 Kota Bengkulu didapatkan persamaan regresi linier sederhana $Y = 101,35 - 0,361 X$. nilai b sebesar 0,361 menunjukkan adanya pengaruh variabel X terhadap Variabel Y dengan nilai penurunan variabel Y sebesar $- 0,361$ setiap satu kali kenaikan variabel X.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar di SMPN 20 Kota Bengkulu, berdasarkan hasil penelitian pada interpretasi secara sederhana di dapatkan korelasi yang sangat tinggi antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (variabel X) terhadap prestasi belajar (variabel y). hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu sebagai berikut :

1. Dari uji *R square*. tabel nilai r product moment, ternyata r hitung lebih besar dari pada r tabel, dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = (0,466 > 0,361)$ pada taraf signifikansi 5% (0,361), dengan demikian hipotesis (H_a) diterima atau disetujui, sedangkan hipotesis (H_o) ditolak.
2. Hasil dari uji T bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (2,428 > 1,701)$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.

Kesimpulannya Ini berarti bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.

Banyak sekali hal yang menjadi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu baik positif dan negatif, diantaranya keluarga, lingkungan, masyarakat, dan pergaulan itu semua merupakan satu kesatuan yang dapat mempengaruhi atau mendukung siswa memiliki prestasi baik dalam akademi. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa, tetapi bagaimana siswa tersebut dapat menerapkan dan mengamalkan dalam kehidupan apa yang telah didapat dari kegiatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap prestasi belajar siswa di SPMN 20 kota bengkulu, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. walaupun pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku siswa, namun jadi bukan berarti kegiatan ekstrakurikuler yang lain tidak memiliki dampak positif. Serta tetap fokus dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

- b. Siswa diharapkan lebih meningkatkan motivasi dalam belajar serta dapat menerapkan hal yang positif yang didapat dari kegiatan ekstrakurikuler disekolah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan Teruslah pertahankan dan apabila perlu tingkatkan dalam mendidik dan mengawasi anak didiknya.
- b. Sekolah diharapkan lebih memperhatikan dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler disekolah dikarenakan hal tersebut dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar disekolah dan mengemangkan kreatifitas dan kapasistas siswa tersebut

3. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua harus tetap mengatur kegiatan anak baik baik didalam sekolah maupun dilingkungan bermain agar anak melakukan hal-hal positif .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 1998 *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Arifin Zaenal, *Evaluasi Instruksional*, Bandung: Remaja Karya, 1988.
- Avif Roy Rahman, 2012 *Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta*, Jurnal Penelitian,
- Alsa Asmadi, 2007 *Pendekatan kuantitatif & kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Choirul Mahfud. 2009 *Pendidikan Multi Kultural*, Jakarta : Alfabeta.
- Departemen Agama RI, 2013. *Al-kafi Musha Al-Qur'an* Terjemah .Bandung : CV Penerbit Diponogoro.
- Nuchrawaty Usman Ulla, *Manajemen Palang Merah Remaja*, (Jakarta: Palang Merah Indonesia, 2008)
- Mustaqiem. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Marno dan idris. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Muhibbin Syah. 2013. *psikologi belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto ,2009 *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Prasetyo Bambang, 2014 *Metode Penelitian kuantitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ridwan dan sunarto, 2009 *Pengantar statistik*, Bandung : Alfabeta.
- Suryosubroto. *Proses belajar mengajar disekolahan*.
- Sudjana Nana, 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata Sumadi .1991 *Psikologi Pendidikan*. jakarta,Cv Rajawali.

Slameto. 1997 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Sumardisuryabrata, 1991,*Psikologi Pendidikan*, Jakarta :CV.Rajawali.

Saiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Belajar* : PT Rineka Cipta.

Sugiyono, 2012,*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* , Bandung : Alfabeta.

Sugiyono,2016,*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono,2017,*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1582 In.11/F.II/PP.009/III/2018

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Drs. H. Rizkan A.Rahman, M.Pd
NIP : 195509131983031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Edi Ansyah, M.Pd
NIP : 197007011999031002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahmat Senjaya
NIM : 1416212466
Judul : HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PALANG MERAH REMAJA TERHADAP KEPERIBADIAN DAN PRESTASI SISWA DI SMPN 20 KOTA BENGKULU

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Maret 2018

Dekan,



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Tembusan:

1. Wakilrektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736)51171 Bengkulu

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Senjaya
Nim : 1416212466
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

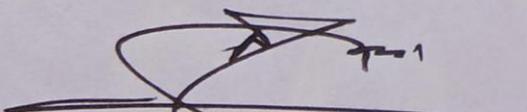
Menerangkan bahwa berdasarkan saran dan masukan dari pembimbing maka judul skripsi saya yang semula “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Kepribadian dan Prestasi Siswa Di SMPN 20 Kota Bengkulu” berubah menjadi “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 20 Kota Bengkulu”.

Demikian surat ini saya buat untuk digunakan sebagai mestinya.

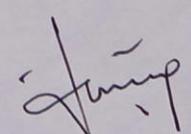
Bengkulu, Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Rizkan A Rahman, M. Pd

NIP. 195509191983031001


Edi Ansyah, M. Pd

NIP. 197007011999031002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI(SMPN) 20

AKREDITASI : A NPSN : 10702474

ALAMAT : Jl. DP. Negara Kel. SukaramiKec. Selebar, Bengkulu kode pos 38212
Telp (0736) 5500424 Email : smpn20_kotabkl_schnet@ymail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421/340.A/SMPN.20

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu,
Nomor : 4081/ In.11/F.11/TL.00/11/2018, tanggal 22 November 2018 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin kepada :

N a m a : Rahmat Senjaya
N I M : 1416212466
Program Studi : S1 PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Penelitian : **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.”**

Untuk mengadakan penelitian / pengambilan data di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 03 Desember 2018
Kepala Sekolah,

Rijayah, S.Pd.M.TPd

NIP. 19620210 198301 2 002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 20

AKREDITASI : A NPSN : 10702474

ALAMAT : Jl. DP. Negara Kel. Sukarami Kec. Selebar, Bengkulu kode pos 38212
Telp (0736) 5500424 Email : smpn20_kotabkl_schnet@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421/557/SMPN.20

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : Rahmat Senjaya
NIM : 1416212466
Program Studi : SI PAI IAIN Bengkulu
Judul Penelitian : **"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terhadap prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu."**

Bahwa yang namanya tersebut di atas benar-benar Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu dari tanggal 23 November 2018 s/d 16 Januari 2019.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Februari 2019
Kepala Sekolah,



Rizyah, S.Pd.M.TPd

NIP. 1983012002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMAT SENJAYA Pembimbing I/II : EDI ANSYAH, M.Pd
 NIM : 1416212466 Judul Skripsi : HUBUNGAN KEGIATAN
 Jurusan : TARBIYAH EKSTRA KURIKULER PALANG MERAH REMAJA TERHADAP
 Prodi : PAI KEPRIBADIAN DAN PRESTASI SISWA DI SMPN 20 KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Rabu 125 APRIL 2018	pengertian Sta dan proposal bimbingan	Perbaikan Judul	
2	Senin 107 Mei 2018	proposal	Bab I dan II Ciri-ciri serta ke- bab II, III	
3.	Selasa 5-6-2018	proposal	- teknik penulisan 2 jenis. Bab II & penulisan Simpulan. Bab III Ciri-ciri pedoman penulisan	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu,06 AGUSTUS.....2018
Pembimbing I/II

EDI ANSYAH, M.Pd
NIP. 19700701999031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMAT SEMJAYA Pembimbing I/II : EDI ANSYAH.M.Pd
NIM : 1416212466 Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN EKSTRA
Jurusan : TARBIYAH KURIKULER PALANG MERAH REMAJA TERHADAP KEPERIBADIAN
Prodi : PAI DAN PRESTASI SISWA DI SMPN 20 KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	Rabu 25-7-2018	proposal.	- Cekirah paragraf - Sumber data - Analisis paragraf - Analisis butir kesempurnaan Gula	
5	6-8-2018	proposal	All sumber di gunakan Cukup dan ke paraf I	

Bengkulu, 06 AGUSTUS 2018
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

EDI ANSYAH.M.Pd
NIP. 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMAT SENJAYA Pembimbing I/II : DRS. H. RIZKAN A. RAHMAN - M.Pd
NIM : 1416212466 Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN EKSTRA
Jurusan : TARBİYAH KURIKULER PALANG MERAH REMAJA TERHADAP
Prodi : PAI PRESTASI SISWA DI SMPN 20 KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa 21 Agustus 2018	- PROPOSAL	- Pilih salah satu variabel yang diteliti dan berikan judul - Perbaiki tulisan dan penulisan - Masukkan identifikasi masalah ke dalam latar belakang	
2	Rabu 05 September 2018	- PROPOSAL	- Tambahkan lagi referensi - Perbaiki daftar pustaka	
3	Jumat 28 September 2018	PROPOSAL	- perbaiki daftar pustaka - Perbaiki judul - Perbaiki identifikasi masalah	

Bengkulu, Rabu 10 Oktober 2018
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

DRS. H. RIZKAN A. RAHMAN - M.Pd
NIP. 195509131983031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMAT SENJAYA Pembimbing I/II : Drs. H. RIZKANA RAHMATI, M.Pd.
 NIM : 1416212466 Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN EKSTRA
 Jurusan : TARBIYAH KURIKULER PALANG MERAH REMAJA TERHADAP
 Prodi : PAI PRESTASI SISWA DI SMPN 20 KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	Rabu 10-10-2018	proposal	Pemb. Saran? Pbbj Lanjutk. utk di seminar	
		Popone		

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, Rabu 10. oktober 2018
Pembimbing I/II

Drs. H. RIZKANA A. RAHMAN, M.Pd.
NIP. 195509131983031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMAT SENJAYA Pembimbing I/II : EDI ANSYAH M.Pd
 NIM : 1416212466 Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN
 Jurusan : TARBIYAH EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA
 Prodi : PAI TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMPN 20 KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	22-5-2019	Skripsi	- Uraian masalah - rumusan tesis - hasil penelitian - di pembantu - Bab & subbab	
	Juni 21. Juni - 2019	Skripsi	See Catatan List ke pembimbing I	

Bengkulu, Juni 21 Juni 2019
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP 196903081996031005

EDI ANSYAH M.Pd
 NIP. 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMAT SENJAYA Pembimbing I/II : DTS. H. RIZKAN A. MPd
 NIM : 1416212466 Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN EKSTRA
 Jurusan : TARBIYAH KURIKULER PALANG MERAH REMAJA TERHADAP
 Prodi : PAI PRESTASI SISWA DI SMPN 20 KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin 24 Juni 2019	Bab I - V	- masukan R hitung dan r tabel ke dalam bab V	
2	Selasa 25/6 2019	bab I - V	- buat penjelasan jetasan pada bab R hitung lebih besar atau kecil dari R. tabel	
3	Belasa 09 Juli 2019	SKRIPSI	- masukan Tabel r tabel didalam SKRIPSI - perbaiki penulisan	
4	Kamis 11 Juli 2019	SKRIPSI Bab I - V	- Bab V diperbaiki kesimpungannya terbalik - perbaiki hal. 79 - perbaiki kata pengantar	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu,
Pembimbing I/II

DTS. H. RIZKAN A. RAHMAN, M.Pd
NIP. 195509181983031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMAT SENJAYA Pembimbing I/II : DRS. H. RIZKAN A. MAH
 NIM : 1416212466 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler
 Jurusan : TARBIYAH Palang Merah Remaja Terhadap Prestasi Belajar
 Prodi : PAI Siswa di SMPN 20 kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Kamis, 11 Juli 2019	SKRIPSI BAB 1-2	- perbaiki Abstrak - penulisan di perbaiki - perbaiki kata kunci abstrak	
6	Senin 15 Juli 2019	SKRIPSI BAB 1-2	- Perbaiki persembahkan - tarik kesimpulan didalam Abstrak - perbaiki hal. 3. - perhatian lagi penulisan.	
7	Rabu 17 Juli 2019	Skripsi.	okey udah lanjut ke sidang Munggal	

Bengkulu, 17/07 2019
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dekan

Dr. Z. baedi, M.Ag, M.Pd
 NIP 196903081996031005

DRS. H. RIZKAN A. RAHMAN. M.Pd
 NIP. 195509131983031001